

Muhammadiyah Cetak Kader Unggulan Lewat MSPP

Selasa, 07-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, SLEMAN - Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah, Lazismu, dan Majelis Pendidikan Kader (MPK) PP Muhammadiyah kembali bekerja sama dalam menyelenggarakan Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP) Batch III 2019/2020, pada tanggal 6 hingga 10 Januari 2020 bertempat di Pusbang Kaliurang.

Mahli Zainudin Tago selaku perwakilan dari Lazismu berpesan agar peserta yang terpilih dapat mengikuti kegiatan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

“Salah satu metode mempelajari bahasa Inggris yang paling terbaik adalah tinggal di daerah yang sering menggunakan bahasa Inggris juga,” jelasnya.

Sementara itu, Ali Anshori Ketua MPKPP Muhammadiyah memaparkan bahwa inti dari kaderisasi adalah menjadikan kader Muhammadiyah yang Islam progresif, memiliki integritas, serta profesional.

“Untuk menjadi kader yang progresif harus memiliki karakter yang kuat dan aktif terlibat dalam menyebarkan pesan Nabi Muhammad SAW,” tuturnya.

Sementara Syafiq A. Mughni, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas kader sekaligus untuk mempersiapkan calon pemimpin dan pengajar yang berkualitas di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah.

Syafiq dalam kesempatan itu juga berharap berkumpulnya peserta berasal dari latar belakang yang berbeda untuk menjadi generasi Muhammadiyah yang mumpuni dan dapat menghidupkan Muhammadiyah.

“Berasal dari manapun kamu hal yang penting adalah apa yang kamu lakukan untuk Muhammadiyah, mendalami ideologi Muhammadiyah, dan Islam berkemajuan,” tutupnya.

Sekadar diketahui, program ini ditujukan kepada 50 kader/aktivis persyarikatan dan dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (PTMA) dari seluruh Indonesia yang akan dikarantina selama tiga bulan untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris, pembinaan karakter dan wawasan kebangsaan, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, kepemimpinan, rencana studi, dan tips mendapatkan beasiswa studi lanjut S-2/S-3 luar negeri, baik yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia maupun pemberi beasiswa lain.